

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
TAKTIS MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS  
PRODUK PLYWOOD  
(Studi Pada Perhutani Plywood Industri Kediri)**

**Agnes Ria Kusuma Dewi**  
**Moch. Dzulkirom, AR**  
**Zahroh Z.A**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail : [agnesria06@gmail.com](mailto:agnesria06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Party management in decision making requires analysis of differential costs calculation contains elements of the costs incurred to receive additional special order at Perhutani Plywood Industry Kediri. The purpose of this study was to determine and describe the differential cost differential cost analysis contained in Perhutani Plywood Industry Kediri. This research is a descriptive study using a quantitative approach. Collecting data through interviews and documentation. Analysis of the data used in this study is an analysis of the costs of the company differential is the difference in the costs resulting from an alternative option that can be used as a basis penambihan decision to accept or reject special orders plywood products. The results of differential cost analysis done on Perhutani Plywood Industry Kediri got profit increased to Rp 1,059,337,282 in 2014 when Perhutani Plywood Industry Kediri receive an additional special orders 11mm<sup>3</sup> plywood with a thickness of as much as 23 660 sheets of plywood. Analysis and implementation of data result in positive earnings differential is due to the differential cost is lower than the selling price set by Perhutani Plywood Industry Kediri.*

**Keywords:** *Cost of Goods Sold Differential, Differential Cost, Profit Differential, Decision Making*

**ABSTRAK**

Pihak manajemen dalam pengambilan keputusan memerlukan analisis biaya diferensial yang perhitungannya mengandung unsur biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menerima tambahan pesanan khusus pada Perhutani Plywood Industri Kediri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui biaya diferensial dan mendeskripsikan analisis biaya diferensial yang ada pada Perhutani Plywood Industri Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis terhadap biaya-biaya diferensial perusahaan yang merupakan perbedaan biaya yang timbul akibat suatu alternatif pilihan yang dapat digunakan sebagai dasar penambihan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk plywood. Hasil analisis biaya diferensial yang dilakukan pada Perhutani Plywood Industri Kediri mendapat laba yang meningkat sebesar Rp 1.059.337.282 apabila pada tahun 2014 Perhutani Plywood Industri Kediri menerima tambahan pesanan khusus plywood dengan ketebalan 11mm<sup>3</sup> sebanyak 23.660 lembar plywood. Analisis dan implementasi data menghasilkan laba diferensial yang positif karena biaya diferensial lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan oleh Perhutani Plywood Industri Kediri.

**Kata Kunci :** **Biaya Diferensial, Harga Pokok Penjualan Diferensial, Laba Diferensial, Pengambilan Keputusan**

## PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan harus mempunyai keunggulan daya saing. Persyaratan yang harus dimiliki perusahaan untuk mempunyai keunggulan daya saing adalah menggunakan biaya-biaya dalam kegiatan proses produksi secara efektif, dan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi harus sesuai perencanaan. Berbagai fungsi manajemen yang ada di dalam suatu perusahaan, yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan perusahaan adalah fungsi manajemen strategis.

Suatu manajemen perusahaan dalam membangun strategi yang tepat untuk meningkatkan labanya dibutuhkan dukungan data dan informasi keuangan yang mencukupi, selain itu tentunya perusahaan akan dihadapkan oleh beberapa persoalan yang akan terjadi pada sebuah perusahaan dan persoalannya harus diputuskan. Persoalan yang biasanya terjadi pada sebuah perusahaan merupakan persoalan yang mencakup produksi, pemasaran dan administrasi umum selain persoalan pilihan yang harus diselesaikan dengan cara pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang diperoleh langsung atau terbatas. Alternatif tersebut seperti keputusan membeli atau memproduksi sendiri, menjual atau mengolah lebih lanjut, menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan meneruskan atau menghentikan.

Perusahaan dalam memilih beberapa alternatif yang penulis sebutkan sebuah perusahaan perlu melakukan analisis pada biayanya yang disebut analisis biaya diferensial. Menurut Rudianto (2013 : 39 ) “ Biaya deferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan.” Proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan harus memperhitungkan beberapa faktor untuk mengukur seberapa besar pendapatan, margin yang di dapatkan perusahaan dan seberapa besar biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi tersebut.

Menurut Hansen (2009 : 64) “Tujuan keseluruhan dari pengambilan keputusan strategis adalah memilih strategi alternatif sehingga keunggulan perusahaan dalam menghadapi persaingan jangka panjang dapat tercapai.”

Menurut Hasen dan Mowen (2000:266) “ pengambilan keputusan taktis (tactical decision

making) terdiri dari beberapa alternatif yang harus dipilih dengan hasil yang langsung atau terbatas dan hasil dari pemilihan alternatif tersebut dapat terlihat.”

Perhutani *Plywood* Industri (PPI) Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang triplek (*plywood*) di wilayah Kabupaten Kediri jalan Natuna, Dusun Kapasan, Desa Puncu. Perhutani *Plywood* Industri Kediri menerima pesanan dari pelanggan, yang merupakan dasar bagi peneliti untuk menganalisis besarnya biaya diferensial dalam pengambilan keputusan taktis yaitu menerima atau menolak pesanan khusus produk *plywood* dengan tebal 11,5 m<sup>3</sup>.

Berikut penyajian data tentang kapasitas produksi dan penjualan perusahaan Perhutani *Plywood* Industri Kediri 2014 :

**Tabel 1. Data Kapasitas Produksi Normal *Plywood* Berdasarkan Jenis Ketebalannya Pada Perhutani *Plywood* Industri Kediri 2014**

Bulan	2,7 mm <sup>3</sup>	4,8 mm <sup>3</sup>	7,5 mm <sup>3</sup>
Januari	12.460	95.402	29.483
Februari	7.753	82.489	7.259
Maret	31.954	88.218	27.078
April	9.885	54.598	17.931
Mei	10.943	143.678	10.172
Juni	17.517	114.368	3.276
Juli	7.402	47.701	1.307
Agustus	22.655	162.701	8.989
September	13.195	149.713	39.897
Oktober	22.345	124.138	25.172
November	3.805	146.207	6.299
Desember	8.782	105.234	11.397
<b>Total</b>	<b>168.695</b>	<b>1.055.071</b>	<b>188.259</b>

Sumber : Perhutani *Plywood* Industri 2014

Pada tahun 2014 Perhutani *Plywood* Industri Kediri memproduksi produk *plywood* yang berbahan dasar kayu sengon sebanyak 168.695 lembar *plywood* 2,7 mm<sup>3</sup> yang membutuhkan log sengon sebesar 0,008037 m<sup>3</sup> setiap unit nya sehingga untuk produksi normal *plywood* 2,7 mm<sup>3</sup> membutuhkan log sengon sebanyak 1.355,8017115m<sup>3</sup> log sengon, 1.055.071 lembar *plywood* 4,8 mm<sup>3</sup> yang membutuhkan log sengon sebesar 0,014289m<sup>3</sup> setiap unit nya sehingga untuk produksi normal *plywood* 4,8 mm<sup>3</sup> membutuhkan log sengon sebanyak 15.759,0952m<sup>3</sup> log sengon dan 188.259 lembar *plywood* 7,5 mm<sup>3</sup> yang membutuhkan log sengon sebesar 0,022326m<sup>3</sup>setiap unit nya sehingga untuk produksi normal *plywood* 7,5 mm<sup>3</sup> membutuhkan log sengon sebanyak 4.203,070434 mm<sup>3</sup> log sengon. Produksi

normal Perhutani Plywood Industri mengolah log sengon sebanyak 21.317,96735 m<sup>3</sup>.

**Tabel 2. Data Pesanan Khusus Plywood dengan Ketebalan 11,5 mm<sup>3</sup> Pada Perhutani Plywood Industri Kediri selama tahun 2014**

Jumlah (lembar)	Harga Per Lembar	Total Penjualan
23.660	Rp106.000	Rp2.507.960.000

Sumber : Perhutani Plywood Industri 2014 yang diolah

Penjelasan pada Tabel 1 di atas bahwa total hasil produksi normal yang terjadi pada Perhutani Plywood Industri tahun 2014 hanya mengolah log sengon sebanyak 21.317,96735m<sup>3</sup> yang terdiri dari 168.695 lembar plywood 2,7 mm<sup>3</sup>, 1.055.071 lembar plywood 4,8 mm<sup>3</sup> dan 188.259 lembar plywood 7,5 mm<sup>3</sup>. Kapasitas maksimal mesin produksi perusahaan Perhutani Plywood Industri hanya mampu mengolah log sengon sebanyak 48.000mm<sup>3</sup>. Perhutani Plywood Industri pada tahun 2014 hanya mengolah log sengon sebanyak 21.317,96735m<sup>3</sup> dan sisanya adalah kapasitas menganggur yang kemudian oleh Perhutani Plywood Industri kapasitas menganggur tersebut digunakan untuk menerima pesanan khusus yaitu plywood dengan ketebalan 11,5 mm<sup>3</sup> sebanyak 23.660 mm<sup>3</sup> lembar dengan membutuhkan log sengon sebesar 0,034233m<sup>3</sup> setiap unit nya sehingga jumlah log sengon yang harus diolah untuk pesanan khusus sebesar 809,95278m<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan penelitian penulis adalah mengetahui biaya diferensial pada Perhutani Plywood Industri Kediri dan mendeskripsikan analisis biaya diferensial yang di Perhutani Plywood Industri Kediri dalam menerima atau menolak pesanan khusus produk plywood.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Biaya

Biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin untuk perolehan manfaat. Carter (2009:31)

### Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya menurut Riwayadi (2014:20) :

1. Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap walaupun jumlah yang diproduksi atau yang dijual berubah-ubah dalam kapasitas produksi normal. Contoh

biaya tetap adalah biaya penyusutan mesin dan peralatan, gaji pokok karyawan.

2. Biaya Variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku langsung, alat-alat kecil yang dibutuhkan untuk proses produksi dan unit-unit yang rusak.
3. Biaya Semi Variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah. Biaya semi variabel juga disebut biaya campuran. Contoh biaya semi variabel adalah biaya listrik, biaya asuransi, biaya pensiun, biaya perjalanan.

## Metode Memisahkan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

### a. Metode Tinggi Rendah (*High and Low Points*)

Metode tinggi rendah menurut Carter (2009:72) adalah metode yang digunakan untuk memisahkan biaya variabel dan biaya tetap yang dihitung menggunakan dua titik yang berbeda. Titik yang berbeda merupakan titik data (periode) yang dipilih dari data historis merupakan periode dengan aktivitas tertinggi dan terendah.

### b. Metode Scattergraph,

Menurut Thomson (2006:65) adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis perilaku biaya, yang dimana biaya yang dianalisis ditempatkan di sumbu y dan aktivitas yang terkait diletakkan di sumbu x. Aktivitas yang terkait disebut variabel independen sedangkan biaya yang dianalisis disebut variabel dependen.

### c. Metode Kuadrat Terkecil (*Least square*)

Menurut Mulyadi (2005:474) metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan garis regresi  $y = a + bx$ , dimana y merupakan variabel tidak bebas. Variabel y menunjukkan biaya, dan variabel x menunjukkan volume kegiatan.

Tarif variabel untuk biaya (b), dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

sumber : Mulyadi (2005:474)

Biaya tetap (a) dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\bar{y} = a + b \bar{x} \text{ atau } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

sumber : Mulyadi (2005:474)

Keterangan :

Y = total biaya semi variabel

x = tingkat aktivitas

a = total biaya tetap

b = total biaya variabel per unit

### Biaya Deferensial

Menurut Rudianto (2013:39) “biaya deferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan.”

Sebelum menghitung biaya deferensial perusahaan harus menghitung harga pokok penjualan diferensial yang dapat dicari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Bahan Baku.....xx
TKL.....xx
Biaya Overhead Pabrik Variabel.....xx
Tambahan Biaya Tetap.....xx (+)
Harga Pokok Penjualan Diferensial..xx

Sumber : Carter (2009:329)

Rumus biaya diferensial per unit, menurut Carter (2009:329)

$\frac{\text{harga pokok penjualan diferensial}}{\text{tambahan unit}}$
---

Sumber : Carter (2009:329)

### Analisis Biaya Deferensial

Analisis deferensial adalah analisis yang dilakukan pada biaya-biaya yang digunakan atau dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan proses produksi dari analisis ini akan menghasilkan informasi yang informasi tersebut akan digunakan oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan alternatif yang menguntungkan diantara alternatif yang tersedia.

#### 1. Pengertian Pendapatan Deferensial

Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang yang berbeda dari kondisi alternatif keputusan yang dipilih.

#### 2. Pengertian Laba Diferensial

Pengertian laba diferensial berhubungan dengan biaya diferensial merupakan laba yang diperoleh perusahaan tetapi laba tersebut berbeda dari beberapa alternatif yang akan dipilih manajer. Laba diferensial dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$\text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial}$
--

Sumber : Mulyadi (2001:149)

Kusumawati (2014:22) “dalam menentukannya ada beberapa cara yang dilakukan sebagai pedoman sebagai berikut dibawah ini , antara lain:

1. Jika alternatif sebuah keputusan menghasilkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan menghasilkan angka yang sama, maka laba diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif yang lain.
3. Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensialnya adalah sebesar pendapatan diferensialnya yaitu selisih antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.”

### Pengambilan Keputusan Taktis

Menurut Hansen dan Mowen (2000:266) “pengambilan keputusan taktis terdiri dari beberapa alternatif yang harus dipilih dengan hasil yang langsung atau terbatas dan hasil dari pemilihan alternatif tersebut dapat terlihat.”

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian yang ditetapkan peneliti sebagai berikut :

1. Komponen Biaya Diferensial
  - a. Jumlah penjualan secara massa dan tambahan jumlah unit pesanan khusus
  - b. Daftar biaya pada Perhutani Plywood Industri Kediri pada tahun 2014
  - c. Pemisahan biaya semi variabel semi variabel ke dalam kelompok biaya tetap dan biaya variabel.
  - d. Harga pokok penjualan diferensial produk pesanan khusus.
  - e. Biaya diferensial yang dikeluarkan Perhutani Plywood Industri Tahun 2014 jika menerima pesanan khusus produk plywood.
2. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus
  - a. Laba atau rugi diferensial

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Data dan Interpretasi Data**

**1. Alokasi Biaya**

**Tabel 3. Perhitungan Ratio Alokasi Produksi Pada Pehutani Plywood Industri Kediri Tahun 2014**

Jenis Produksi	Jumlah Produksi (lembar)	Harga Jual per lembar (Rp)	Jumlah	Ratio Alokasi (%)
<b>a. Produksi Massa</b>				
Plywood Ukuran 2,7 mm <sup>3</sup>	168.695	36.300	Rp6.123.628.500	8%
Plywood Ukuran 4,8 mm <sup>3</sup>	1.055.071	50.000	Rp52.753.550.000	70%
Plywood Ukuran 7,5mm <sup>3</sup>	188.259	74.600	Rp14.044.121.400	19%
<b>Total Produksi Massa</b>	<b>1.412.025</b>		<b>Rp72.921.299.900</b>	<b>97%</b>
<b>b. Produksi Pesanan Khusus</b>				
Plywood Ukuran 11,5mm <sup>3</sup>	23.660	106.000	Rp2.507.960.000	3%
<b>Total Produksi Keseluruhan</b>	<b>1.435.685</b>		<b>Rp75.429.259.900</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2015

**2. Penggolongan Biaya**

**Tabel 4. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dengan Perubahan Volume Produksi pada Perhutani Plywood Industri Kediri (dalam rupiah)**

Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Semi Variabel
BBB :			
Kayu Sengon		15.489.544.088	
Biaya Angkut dan bongkar		1.875.673.149	
Kapling Log		126.593.831	
Biaya TKL:			
TK Produksi		5.294.700.000	
Tk Borongan		4.200.000.000	
BOP :			
B.B Penolong :			
B.Bahan Bakar		206.708.711	
B.Pelumas		25.882.000	
B.Lem		9.504.232.740	
B.Spare Part		256.683.138	
B.Packing dan Grading		143.183.682	
B.Realing Tape (Penyetelan)		1.071.811.663	
B. Kupas		524.124.806	
Suplai Log Rotary Short Sinergi		301.019.520	
		633.790.760	
Hotpres (Sinergi) Gaji Karyawan TKTL Bag. Produksi	1.332.000.000		
B. Listrik			1.907.438.118
B.Penyusutan Mesin	7.284.927.092		
B.Pemeliharaan Mesin Produksi			518.444.130
B.Pemeliharaan Mesin Boiler			4.864.000
B.Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dan Alat Berat			174.257.180

Sumber : Data Diolah, 2015

**Tabel 5. Pengelompokan Biaya Menurut Perilakunya dengan Perubahan Volume Produksi pada Perhutani Plywood Industri Kediri (lanjutan)**

Keterangan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Semivariabel
B Umum dan Adm : Gaji Karyawan Bag Umum dan Adm	768.600.000		-
B.Tlp dan Internet			15.580.833
Perjalanan Dinas		189.582.525	
B.Pemel Bangunan dan Tanah			92.879.526
B.Perlengkpn Kantor		278.464.857	
B.Lain- Lain			29.480.772
Biaya Pemasaran : Gaji Karyawan Bag. Pemasaran	60.000.000		
B.Penjualan	143.287.796		

Sumber : Data Diolah 2015.

### 3. Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel

**Tabel 6. Rekapitulasi Total Biaya Produksi Keseluruhan Setelah Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Variabel dan Biaya Tetap Pada Perhutani Plywood Industri Kediri 2014**

Keterangan	Jumlah	Biaya Variabel	Biaya Tetap
BBB :			
Kayu Sengon	15.489.544.088	15.489.544.088	
B.Angkut dan bongkar	1.875.673.149	1.875.673.149	
Kapling Log	126.593.831	126.593.831	
B.TKL :			
Tenaga Kerja Produksi	5.294.700.000	5.135.859.000	
Tenaga Kerja Borongan	4.200.000.000	4.074.000.000	
BOP :			
B.B Penolong :			
B.Bahan Bakar	206.708.711	206.708.711	
Bahan Pelumas	25.882.000	25.882.000	
Bahan Lem	9.504.232.740	9.504.232.740	
B.Spare Part	256.683.138	256.683.138	
B.Packing dan Grading	143.183.682	143.183.682	
B.Realing Tape (Penyetelan)	1.071.811.663	1.071.811.663	
B.Kupas	524.124.806	524.124.806	
Suplai Log	301.019.520	301.019.520	
Rotary Short Sinergi	633.790.760	633.790.760	
Hotpres (Sinergi)	2.167.598.655	2.167.598.655	
Gaji Karywn TKTL Bag. Produksi	1.332.000.000		1.332.000.000
B.Listrik	1.907.438.118	1.051.092.455	856.345.663
B.Penyusutan Mesin	7.284.927.092		7.284.927.092
B.Pemeliharaan Mesin Produksi	518.444.130	285.679.818	232.764.312
B.Pemeliharaan Mesin Boiler	4.864.000	1.971.313	2.892.687
B. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dan Alat Berat	174.257.180	96.002.461	78.254.719

Sumber : Data Diolah 2015.

#### 4. Perhitungan Biaya Diferensial

**Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Diferensial Produk Plywood 11,5 mm<sup>3</sup> Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2014 (dalam rupiah)**

Keterangan	Jumlah
HPP Diferensial :	
BB	640.256.333
TKL	284.841.000
Overhead Pabrik Variabel :	
Bahan Penolong	464.600.245
B.listrik variabel	31.532.774
Pemeliharaan Mesin Produksi variabel	8.570.394
Pemeliharaan Mesin Boiler variabel	59.139
Pemel. Kndraan Brmtor dan Alt Berat Variabel	2.880.075
Harga Pokok Produksi	1.304.394.773
<b>Jumlah HPP Diferensial</b>	<b>1.304.394.773</b>

Sumber : Data Diolah 2015.

Biaya diferensial per unit yang dikeluarkan Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2014 dapat dihitung dengan cara :

$$\begin{aligned} \text{biaya diferensial per unit} &= \frac{\text{HPP diferensial}}{\text{jumlah unit}} \\ \text{biaya diferensial per unit} &= \frac{1.304.394.773}{23.660} \\ &= \text{Rp } 55.130 \end{aligned}$$

#### 5. Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus dengan Analisis Biaya Diferensial

**Tabel 8. Tambahan Pesanan Khusus Produk plywood 11,5 mm<sup>3</sup> dan Pendapapatan Diferensial**

Jenis Produk	Unit yang dipesan	Harga Per Lembar	Total
11m <sup>3</sup>	23.660	Rp106.000	Rp2.507.960.000

Sumber : Data diolah, 2015.

**Tabel 9. Perhitungan Laba Rugi Sesudah dan Sebelum Menerima Pesanan Khusus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2014 (dalam rupiah)**

Keterangan	Tanpa Pesanan	Tambahan Pesanan	Total
Penjualan :			
2,7 mm <sup>3</sup>	5.327.569.500		
4,8 mm <sup>3</sup>	45.895.600.000		
7,5 mm <sup>3</sup>	12.218.361.000		
11,5 mm <sup>3</sup>		2.507.960.000	
<b>Total Penjualan</b>	<b>63.441.530.500</b>		<b>65.949.490.500</b>
Biaya Variabel :			
BB	16.851.554.734	640.256.333	17.491.811.067
Biaya TKL	9.209.859.000	284.841.000	9.494.700.000
BOP			-
B.Penolong	15.022.074.577	464.600.245	15.486.674.822
B.Listrik Variabel	1.019.559.682	31.532.774	1.051.092.455
B.Pemeliharaan Mesin Produksi Variabel	277.109.423	8.570.394	285.679.817
B.Pemeliharaan Mesin Boiler Variabel	1.912.173	59.139	1.971.312
B.Pemeliharaan Kendraan Bermotor dan Alt Berat Variabel	93.122.387	2.880.075	96.002.461
B.Umum dan Adim Variabel :			-
B.Telp dan Internet Variabel	5.231.799	161.808	5.393.607
B.Perjalanan Dinas Variabel	183.895.049	5.687.476	189.582.525
B.Pemeliharaan Bangunan dan Tanah Variabel	49.643.872	1.535.377	51.179.249
B.Perengkapan Kantor	270.110.911	8.353.946	278.464.857
B.Lain-Lain Variabel	4.667.924	144.396	4.812.320
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>42.988.741.532</b>	<b>1.448.622.697</b>	<b>44.437.364.229</b>
Margin Kontribusi	20.452.788.968	1.059.337.282	21.512.126.250

Sumber : Data diolah, 2015.

**Tabel 10. Perhitungan Laba Rugi Sesudah dan Sebelum Menerima Pesanan Khusus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2014 (lanjutan)**

Keterangan	Tanpa Pesanan	Tambahan Pesanan	Total
Biaya Tetap :			
Gaji Karyawan TKTL Bag.Produksi	1.332.000.000		1.332.000.000
B.Listrik Tetap	856.345.660		
B.Penyusutan	7.284.927.092		7.284.927.092
B.Pemeliharaan Mesin Produksi Tetap	232.764.312		232.764.312
B.Pemeliharaan Mesin Boiler Tetap	2.805.905		2.805.905
B.Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dan Alat Berat Tetap	78.254.719		78.254.719
B.Umum dan Adiministrasi Tetap :			
Gaji Karyawan Bag. Umum dan Adm	768.600.000		768.600.000
B.Tlp dan Internet Tetap	9.881.609		9.881.609
B. Pemeliharaan Bangunan dan Tanah Tetap	40.499.268		40.499.268
B.Lain-Lain	23.928.425		23.928.425
B. Pemasaran:			
Gaji Assisten Penjualan	60.000.000		60.000.000
B.Penjualan	143.287.796		143.287.796
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>10.832.694.789</b>		<b>9.996.994.674</b>
<b>Lab Bersih</b>	<b>9.620.094.179</b>	<b>1.059.337.282</b>	<b>10.679.431.216</b>

Sumber : Data diolah, 2015.

Maka laba diferensial yang diperoleh Perhutani Plywood Industri Kediri sebesar :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial} \\
 &= \text{Rp}2.507.960.000 - (\text{Rp}1.448.622.718) \\
 &= \text{Rp}1.059.337.282
 \end{aligned}$$

Perhitungan laba diferensial apabila Perhutani Plywood diatas sebesar Rp1.059.337.282 menghasilkan nilai yang positif yang akan menambah pendapatan Perhutani Plywood Industri Kediri apabila menerima pesanan khusus tersebut maka saran peneliti sebaiknya Perhutani Plywood Industri Menerima Pesanan yaitu *plywood* 11,5 mm<sup>3</sup> sebanyak 23.660 lembar tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis dengan perhitungan-perhitungan tambahan biaya yang diperlukan oleh Perhutani Plywood Industri Kediri apabila menerima pesanan khusus tersebut yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan jangka pendek tersebut apakah Perhutani Plywood Industri Kediri akan memperoleh laba atau mengalami kerugian. Setelah dilakukan perhitungan dalam analisis biaya diferensial, Perhutani Plywood Industri Kediri akan mendapatkan tambahan laba sebesar Rp1.059.337.282 sehingga pada tahun 2014 Perhutani Plywood Industri akan mendapatkan laba sebesar Rp 10.679.431.216 apabila Perhutani Plywood Industri Kediri menerima pesanan khusus tersebut. Namun apabila Perhutani Plywood Industri Kediri tidak menerima pesanan khusus tersebut Perhutani Plywood Industri Kediri hanya mendapat laba sebesar Rp 9.620.094.179

### Saran

Hasil perhitungan dari analisis biaya diferensial yang dilakukan peneliti maka sebaiknya perusahaan menerima pesanan khusus tersebut karena akan memberikan tambahan laba diferensial dari pesanan massa biasanya, namun pada keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang akan datang Perhutani Plywood Industri Kediri sebaiknya melakukan perhitungan analisis biaya diferensial terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan menerima pesanan khusus tersebut agar tidak mengalami kerugian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Carter, K. William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi14. Buku1. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Biaya*. Edisi14. Buku2. Jakarta : Salemba Empat
- Carter, K. William dan Usry, F. Milton. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi13. Buku1. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat
- Hasen , R. Don dan Mowen, M. Maryanne. 2000. *Akuntansi Menejemen*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi5. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Menejemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi3. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.



Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Startegis*. Jakarta : Erlangga